



Suara Media Nasional

Bersama Membangun Daerah

Kamis, 20 Oktober 2022

Saatnya Memperkuat Tatanan Ekonomi Secara Merata di Seluruh Indonesia

Jakarta, SMN - Optimisme pemulihan perekonomian nasional tetap terjaga meski di tengah gejala tantangan global saat ini dan hal tersebut seiring dengan perbaikan indikator pada berbagai sektor. Salah satu sektor yang menunjukkan perbaikan signifikan yakni konsumsi dan investasi yang ditandai dengan menguatnya daya beli masyarakat, terjaganya indikator Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dan penjualan eceran, terjaganya PMI manufaktur pada level ekspansi, serta kredit perbankan yang tumbuh di atas 10% sejak Juni 2022. Dari pandangan Akademisi Dr. M.L Denny Tewu S.E, M.M sangat bersyukur dimana kondisi ekonomi dalam negeri saat ini yang menunjukkan data-data ekonomi sudah menunjukan yang cukup baik, namun

jangan lupa bahwa secara umum dunia sedang mengalami krisis ekonomi yang cukup parah, bahkan para pakar memprediksikan diakhir tahun 2022 akan terjadi krisis yang lebih parah dari tahun 2008, market akan crash hingga 80 %.

“Untuk itu kita tetap harus mewaspadainya, karena perubahan yang begitu cepat bisa menimpa siapa saja, bila berpikir positif semoga kita adalah bagian dari 20 % yang tidak terlalu terganggu perekonomian bila dibandingkan dengan negara-negara lain, untuk itu tentu dibutuhkan strategi yang jitu agar krisis bagi negara lain menjadi peluang bagi kita untuk meraih keuntungan sebesar mungkin, walaupun tanpa meninggalkan rasa empati kita bagi mereka yang bermasalah akibat krisis pangan, enegy dan

bisa merambat kepada krisis global,” ucap Denny Tewu dalam keterangannya kepada Suara Media Nasional Kamis (20/10/2022).

Target pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, dimana kata Dia Pemerintah juga berupaya mengimplementasikan strategi berupa reformasi struktural melalui UU Cipta Kerja, percepatan digitalisasi, pemberantasan kemiskinan ekstrem, hilirisasi industri berbasis prinsip ekonomi hijau, serta optimalisasi Lembaga Pengelola Investasi (LPI)/INA yang diarahkan ke sektor energi terbarukan. Langkah deregulasi perizinan berusaha berbasis risiko (OSS-RBA) juga terus dilakukan Pemerintah guna menjadi game changer dalam mendorong peningkatan investasi. Denny Tewu sangat setuju dengan hal ini. Menurutnya saatnya pintu pembangunan harus meluas ke semua daerah di Indonesia, termasuk peningkatan dan pemberdayaan kualitas perusahaan-perusahaan daerah serta SDM-nya, ucapnya.

“Saya pikir saatnya memperkuat tatanan ekonomi secara merata di seluruh Indonesia, karena kekuatan Indonesia yang utama adalah Pemerataan Kekuatan Ekonomi di seluruh wilayah NKRI, situasi begini jangan sampai ada yang merasa tertinggal, kita harus maju bersama sesuai tema seruan Indonesia G-20 Presidency Recover Together Recover Stronger,” pungkas Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Kristen Indonesia. (lian)



Dr. M.L Denny Tewu S.E, M.M